

## BAB 5

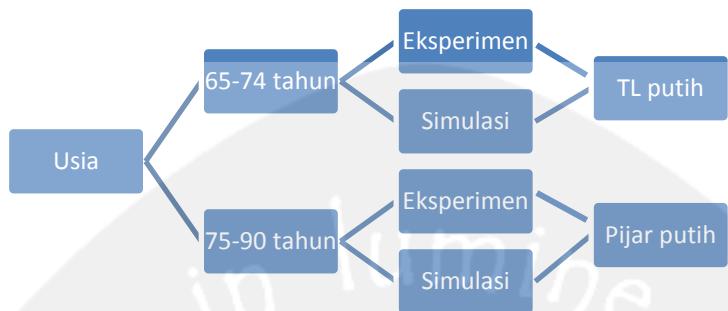
### KESIMPULAN DAN SARAN PENELITIAN

#### 5.1 Kesimpulan Hasil Penelitian

Pada bab ini akan disimpulkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, sehingga hasil tersebut dapat digunakan sebagai parameter dalam mendesain pencahayaan dan warna dinding untuk kamar manula.

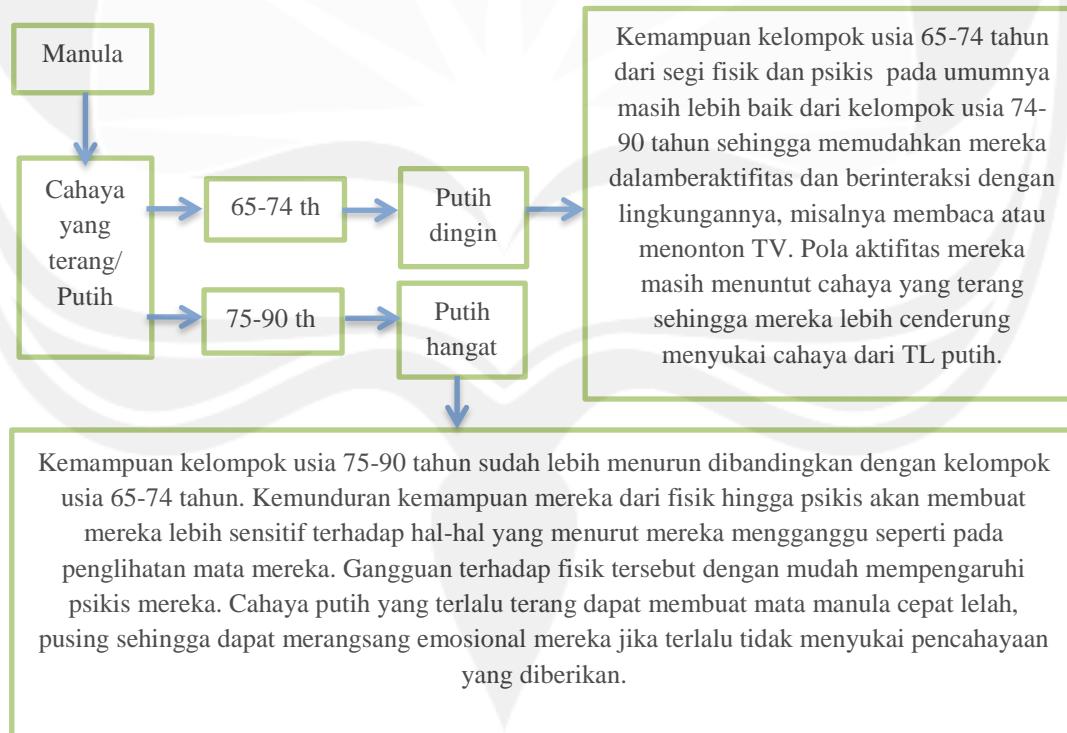
Manula lebih menyukai cahaya putih oleh lampu TL dan pijar dengan alasan rata-rata menjawab nyaman dipenglihatan dan membuat merasa aman. Untuk yang paling tidak disukai yakni pijar kuning dengan alasan rata-rata menjawab merasa silau dan tidak nyaman dipenglihatan hingga membuat sakit kepala. Sehingga dapat disimpulkan manula tidak menyukai lampu terlalu terang ataupun terlalu gelap. Adapun reaksi yang ditemukan peneliti dilapangan ketika pemasangan pijar kuning adalah banyaknya keluhan dari para sampel, yakni silau, penglihatan membayang, kurang terang, hingga menyebabkan sakit kepala.

Jika dianalisis berdasarkan kelompok usia, ditemukan perbedaan preferensi jenis dan suhu warna lampu antara kelompok usia 65-74 tahun orangtua muda atau usia tua dengan kelompok usia 75-90 tahun orangtua yang tua atau usia tua akhir.



Gambar 5.1 Preferensi jenis dan suhu warna lampu berdasarkan kelompok usia

Antara TL putih dan pijar putih masing-masing memiliki suhu warna lampu yang berbeda. TL putih memiliki suhu warna lampu putih dingin, sedangkan pijar putih memiliki suhu warna putih hangat.



Gambar 5.2 Preferensi manula dalam menentukan suhu warna lampu

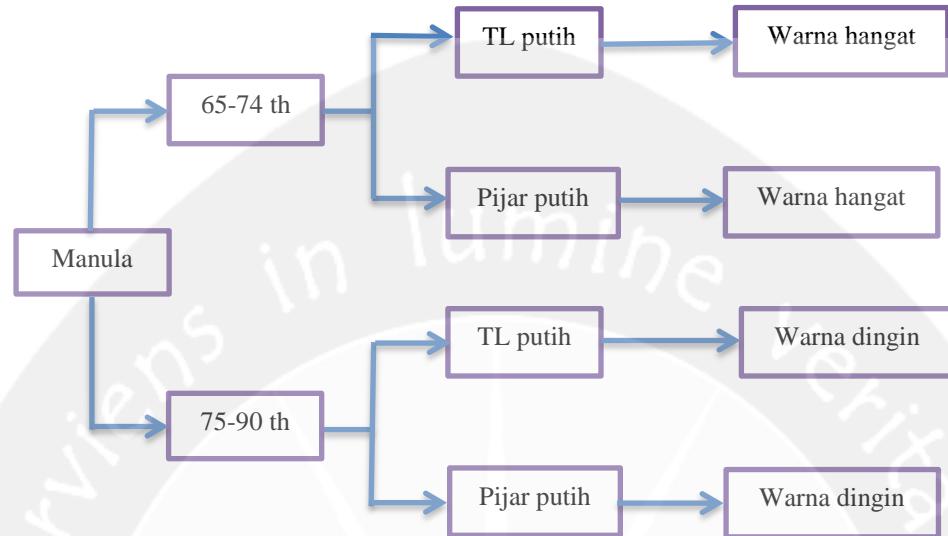
Untuk preferensi warna dinding ditemukan perbedaan antara warna dinding dengan TL putih dan warna dinding dengan pijar putih.

**Tabel 5.1 Preferensi warna dinding berdasarkan jenis lampu**

Jenis lampu	Warna untuk dinding yang disukai	Warna untuk dinding yang tidak disukai
TL putih	Warna dingin yang bersifat lembut atau muda yakni hijau muda	Warna panas yakni warna koral
Pijar putih	Warna panas yang bersifat lembut yakni merah muda	Warna panas yakni warna koral

Pada penelitian ini ditemukan perbedaan warna dinding yang disukai untuk masing-masing keadaan antara TL putih dan pijar putih, sehingga dapat disimpulkan warna dinding ikut mempengaruhi manula dalam memilih jenis dan suhu warna lampu. Sebuah jenis lampu dengan suhu warna tertentu mampu mempengaruhi obyek di sekitar serta mempunyai peran dalam menciptakan suasana ruang. Selain warna dinding, ada kemungkinan pemilihan pasangan jenis lampu dan warna dinding kamar tersebut dipengaruhi oleh variabel rambang yakni latar belakang pendidikan, suku, agama, status pernikahan, dan pengalaman hidup.

Selain itu terdapat perbedaan pula antara preferensi kelompok usia 65-74 tahun orangtua muda atau usia tua dengan.



Gambar 5.3 Preferensi manula dalam menentukan warna dinding

Kelompok usia 65-74 tahun orangtua muda atau usia tua lebih menyukai warna-warna hangat yang bersifat lembut seperti merah muda. Sedangkan kelompok usia 75-90 tahun orangtua yang tua atau usia tua akhir lebih menyukai warna-warna dingin yang bersifat lembut seperti hijau muda. Adapun faktor preferensi yang menyebabkan perbedaan tersebut kemungkinan besar oleh faktor usia, kesehatan fisik dan psikis, juga aktifitas.

## 5.2 Saran

Melalui penelitian ini maka dapat disimpulkan saran penelitian, yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam, mengenai reaksi para manula terhadap jenis dan warna lampu yang mungkin dikaitkan dengan mood, kesehatan bahkan perilaku, memperdalam dan menambah variabel

yang diteliti. Sehingga penelitian ini dapat lebih mengerucut dan hasilnya pun dapat lebih mendalam.

2. Penelitian kaitannya dengan panti wreda agar dapat difokuskan pada kenyamanan manula yang menempatinya terutama jika mempengaruhi mood, kesehatan dan perilaku mereka.
3. Penelitian ini memberikan peluang bagi penelitian lainnya untuk mengembangkan desain pencahayaan dan penataan ruang yang lebih komprehensif dan inovatif dengan adanya penelitian ini yang telah menemukan jenis dan warna lampu serta dihubungkan dengan warna dinding ruangan.
4. Hasil dari penelitian ini dapat diterapkan dengan pertimbangan-pertimbangan yang ada dilapangan sehingga hasil yang dicapai dapat sesuai.

## DAFTAR PUSTAKA

Arifin, S Bambang, 2008, Psikologi Agama, Pustaka Setia, Bandung.

Birren, Faber, 2010, Color Psychology and Color Therapy: A Factual Study of the Influence of Color on Human Life , Whitefish. Kessinger Publishing L.L.C.

BPS – SUSENAS, 2007.

Darmaprawira WA, Sulasmri, 2002, Warna, ITB, Bandung.

David, Marian, 1987, *Visual Design in Dress*.

Departemen Kesehatan RI, Pedoman Pencahayaan Di Rumah Sakit,  
<http://www.psppkdepkes.org/Buku/PEDOMAN%20PENCAHAYAAN%20DI%20RS.pdf>.

Eva Heller, 2000, Psychologie de la couleur - effets et symboliques.

First definition in Webster's New World Dictionary of the American Language, The World Publishing Company, New York, 1964.

Spohrer, Frank, 1996, *Community Nutrition*.

<http://health.kompas.com/read/2013/06/01/08561583/Tahun.2025..Jumlah.Lansia.Melebih.Balita>.

<http://kamusbahasaindonesia.org/preferensi/mirip#ixzz2ZSZ5HMGl>

Karen E. Kalumuck, 2000, Human body explorations: hands-on investigates of what makes us tick, Kendall Hunt. hlm. 74. ISBN 9780787261535.

Kuijsters, Andre, etc, 2011, Improving the mood of elderly with coloured lighting Lam, William mc, Perception and Lighting as Formgivers for Architecture. (United State of America : Mcgraw - Hill, Inc, 1977), 21. ...  
[www.thapra.lib.su.ac.th/objects/thesis/fulltext/thapra/Adisorn\\_Srisaowanunt/Chapter3.pdf](http://www.thapra.lib.su.ac.th/objects/thesis/fulltext/thapra/Adisorn_Srisaowanunt/Chapter3.pdf)

Reven, Johnson, 2001, Biology

Rohrer, Ken, 2011, Color Symbolism and Culture, Incredible Art Departmen, Wright.

Satwiko, Prasasto, 2009, Fisika Bangunan, Andi, Yogyakarta.

Suryabrata, Sumadi, 1983, Metodologi Penelitian, CV. Rajawali, Jakarta.

Pile, John, 1997, Color in Interior Design, McGraw-Hill Profesional.

Peter Boyce and Boyce R Boyce, 2003, Human Factors In Lightings, Taylor and Francis, London.

Wright, Angela, 2008, ‘Psychological Properties of Colours’, Colour Affects.  
[www.colour-affects.co.uk/psyprop.htm](http://www.colour-affects.co.uk/psyprop.htm).

Terapi Warna untuk Penyembuhan’, Conectique.  
[http://www.conectique.com/tips\\_solution/health/tips/article](http://www.conectique.com/tips_solution/health/tips/article).

Maerz, Aloys John; Paul, Morris Rea, 1930, A Dictionary of Color. New York:  
McGraw-Hill Book Company.

Maerz, Paul, 1930, The color displayed in the color box above matches the color  
called peach.

Wibowo, M Sutji, Penyesuaian Diri Sebagai Salah Satu Faktor Psikologis Yang  
Penting Pada Masa Usia Lanjut.

W3C TR CSS3 Color Module, HTML4 color keywords". W3.org. Retrieved 2010-  
09-11.

W3C TR CSS3 Color Module, HTML4 color keywords.

### JURNAL

Berita Kedokteran Masyarakat, Vol. 23, No. 1, Maret 2007 Pengaruh Faktor-Faktor  
Psikososial Dan Insomnia Terhadap Depresi Pada Lansia Di Kota  
Yogyakarta.

Carla R. Marchira, Ronny T. Wirasto, Sumarni DW.

[http://mmi.tudelft.nl/sites/default/files/2011\\_Lighting\\_Ami\\_position\\_paper\\_AK\\_ca  
mera\\_ready.pdf](http://mmi.tudelft.nl/sites/default/files/2011_Lighting_Ami_position_paper_AK_cameraready.pdf).

International Journal of Health & Wellness; 2011, Vol. 1 Issue 1.

Journal of the illuminating Engineering Society, Volume 31 Number 1, Winter 2002,  
p.20-32 (<http://archive.holtkoetter.com/agingeye/DavisGarzaJIES.pdf>).

J. steep Res, 2000, 9; 373-379.

Kartinah, Sudaryanto. Agus, Berita Ilmu Keperawatan ISSN 1979-2697, Vol. I.  
No.1., Juni 2008 93-96 Masalah Psikososial Pada Lanjut Usia.

Lighting Res, Technol. 2011; 43: 473–486.

Lighting Res, Technol. 2009; 41: 349–360.

Sadock, BJ & Sadock, VA. Kaplan & Sadock' Synopsis of Psychiatry, 9th ed.  
Lippincott Williams & Wilkins, 2003, Philadelphia.

Scandinavian Journal of Caring Sciences; 2002; 16; 91–102.

Soewadi, Medika, 1999, Simptomatologi dalam Psikiatri, FK UGM Yogyakarta.

Technology and Disability 15, 2003, 165–180 IOS Press.

## LAMPIRAN

### Foto-foto Panti Wreda Hanna Yogyakarta

PANTI WREDA HANNA SUROKARSAN MG II/267 TELP. 378413 YOGYAKARTA 55151							
No. URUT	NAMA	No. KAMAR	USIA	No. URUT	NAMA	No. KAMAR	USIA
1	IBU RETNO.H		78	21	IBU LASTRI PRAPTO D		89
2	IBU WIYOGA ASTUTI		84	22	IBU LASINAH		79
3	IBU RIKHA		74	23	IBU NANNY		90
4	IBU PARTI		58	24	IBU TRIMOWATI		93
5	IBU TAN IBISA NIO		84	25	IBU ONG DENTJAWAN		85
6	IBU RUT EISYAH		80	26	IBU SARTINAH		70
7	IBU SULASTRI/LIP		86	27	IBU ENI MEGAWATI		71
8	IBU LIOWW LIN		89	28	IBU TUMIYEM		79
9	IBU TH. SURYATI			29	IBU QUIRINA		61
10	IBU YAPENA		78	30	IBU YEANNE.P		72
11	IBU GINEMTONDO.P		88	31	IBU MURNI		76
12	IBU RODOLPIN		76	32	IBU LAIWEN SIANG		83
13	IBU KATRIN		76	33	IBU TANGWATHIANG		81
14	IBU SUGIANTI		80	34	IBU SULISTYANING SIH		81
15	IBU ERMAWATI		67	35	IBU SUWARTINAH		78
16	IBU BROTO		80	36	IBU RUBINEM		
17	IBUKWIE YANG		67	37	IBU SWASTIANI		63
18	IBU RUTH. PARUNJS			38	IBU SUNDARI		67
19	IBU THESI			39	IBU DEN TIEN NIO		
20	IBU SUHARDI			40	IBU SRI YUNI		70





6/17/2009



